

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, penulis menyimpulkan bahwa tradisi *Batarewai* adalah tradisi arak-arakan kampung yang melibatkan *datuak* dalam arak-arakan tersebut. Pada tradisi ini juga melakukan musyawarah akan permasalahan-permasalahan Nagari Koto Gadang. Baik itu pembangunan nagari maupun urusan adatnya. Tradisi ini dilakukan pada Lebaran Idul Fitri, yaitu pada hari pertama lebaran Idul Fitri. Tradisi

Tujuan dari tradisi ini adalah untuk menjalin silaturahmi antar masyarakat Koto Gadang baik itu masyarakat yang menetap, maupun perantau. Selain itu tujuan dari tradisi ini adalah menyelesaikan masalah-masalah nagari Koto Gadang serta memperkenalkan pengantin laki-laki yang baru menikah.

Ada beberapa tahap yang dilakukan pada prosesi tradisi *Batarewai* ini adalah, (1) *manjapuiik datuak*, yaitu menjemput *datuak*, *datuak* tersebut oleh anak nagari untuk mengikuti proses tradisi *Batarewai*. (2) arak-arak mengelilingi kampung, yaitu masyarakat Koto Gadang berkeliling kampung untuk melihat kondisi kampungnya. (3) naik ka Balai Adat, yaitu tokoh-tokoh masyarakat yang mengikuti tradisi ini masuk ke Balai Adat, ini untuk menyelesaikan masalah nagari.

4.2 Saran

Tradisin *Batarewai* adalah tradisi satu-satunya yang lahir di Koto Gadang. Tradisi ini merupakan tradisi lisan Minangkabau yang sangat penting untuk di perhatikan. Penelitian ini dilakukan untuk membatu mendokumentasikan dengan cara mendeskripsikan tradisi ini. Tradisi ini hanya dimiliki oleh masyarakat Koto Gadang saja. Zaman yang semakin berkembang, dan masyarakat sudah mulai tidak acuh terhadap hal-hal yang kuno, itu semua dapat menyebabkan tradisi ini akan hilang. Namun jika telah ada dituliskan, setidaknya untuk generasi berikutnya bisa mengetahui apa tradisi yang ada di Koto Gadang.

Berdasarkan pernyataan diatas ada sedikit saran yang diinginkan oleh penulis yaitu, Untuk pemerintah, agar dilakukan pendokumentasian secara menyeluruh dan utuh tentang prosesi tradisi *Batarewai*. Upaya pendokumentasian tersebut dapat berupa buku atau dokumenter yang didistribusikan kepada sekolah-sekolah dan perpustakaan-perpustakaan yang tersebar di daerah Sumatra Barat.

